

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA IBU MENYUSUI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KENDALSARI KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
MURTIANA RADE LEDE
2017610067**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Kecemasan bisa pengaruhi fungsi tubuh termasuk anugerah ASI tertentu di bunda atau ibu menyusui. untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat kecemasan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang merupakan tujuan dari penelitian ini. Desain observasional analitik merupakan desain dalam penelitian ini ,cross sectional merupakan pendekatan dalam penelitian ini. 45 ibu menyusui adalah populasi dalam penelitian dan sampel penelitian sebanyak 40 orang dan digunakan simple random sampling. informasi lapangan taraf kecemasan dan hadiah ASI tertentu instrumen dalam penelitian ini. uji Fisher's Exact Test adalah analisis data yang digunakan. hasil penelitian dihasilkan bahwa kecemasan bisa mempengaruhi hadiah ASI tertentu dimana 24 responden (60,0%) memiliki taraf kecemasan sedang serta sebagian 19 responden (47,5%) memberikan anugerah ASI eksklusif menggunakan kategori relatif. hasil uji Fisher's Exact Test memberikan terdapat hubungan antara taraf kecemasan dengan anugerah ASI eksklusif dimana ibu menyusui pada wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang didapatkan nilai p value = (0,001) < (0,05). Peneliti selanjutnya diperlukan menambahkan faktor-faktor lain yang bekerjasama dengan tingkat kecemasan dengan pemberian ASI eksklusif pada bunda menyusui misalnya faktor motivasi dari puskesmas, faktor yg mensugesti kecemasan dan juga anugerah ASI tertentu mirip dukungan suami, keluarga serta lingkungan.

Kata Kunci: kecemasan, Ibu Menyusui

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut (Nurmiati & Besral, 2008) sumber energi yang sangat penting untuk kebutuhan nutrisi bayi umur 6 bulan yaitu ASI. Satu-satunya ASI eksklusif pada bayi sejak umur 6 bulan yaitu ASI, yang tidak mengandung vitamin dan lain-lain. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2016), bayi baru lahir akan tetap mendapatkan ASI lengkap hingga usia dua tahun.. Keunggulan ASI eksklusif adalah dalam upaya melindungi bayi dari yang disebabkan oleh virus dan materi, serta mencegah malnutrisi dan kematian bayi (Roesli, 2013).

Di Indonesia, target pencapaian ASI 6 bulan adalah 80%. Namun, jumlah ini sulit untuk mencapai tren populer. Tingkat pemberian ASI saja terus menurun dari tahun ke tahun. fikawati dan Syafiq, (2010). Menurut Direktorat Jenderal Kesehatan Republik Indonesia, di Indonesia pada tahun 2016, proporsi anak yang diberi ASI adalah 29,5% untuk anak sampai dengan 6 bulan. Di sisi lain, 5,0% anak usia 5 bulan diberi ASI saja. Angka ini belum mencapai target 2% untuk pemberian ASI sampai dengan 6 bulan, namun untuk usia 5 bulan yang hanya diberi ASI saja targetnya adalah 5,0% (Kemenkes RI, 2016). Tingkat keberhasilan menyusui di Jawa Timur pada tahun 2016 sebesar 7 %. Di Kota Malang tahun 2016, cakupan ASI mencapai 75,27%. Berbicara mengenai target angka menyusui di Jawa Timur, masih belum memenuhi target sebesar 77%. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran akan pentingnya ASI eksklusif bagi kesehatan anak (Kemenkes RI, 2017).

Efek pada anak yang tidak disusui meningkatkan risiko infeksi saluran pernapasan dan pencernaan serta mencegah pertumbuhan, perkembangan, dan penurunan pertahanan fisik (Takasihaeng, 2005). Bayi yang disusui hingga 6 bulan jauh lebih sehat daripada bayi yang disusui hingga 4 bulan, dan diare juga lebih jarang terjadi. Pullwanty (2003). Ada 2 faktor yang pengaruhi pemberian ASI yaitu: internal dan eksternal. Faktor internal yaitu pengetahuan ibu, usia ibu, status gizi ibu, proses persalinan dan kesejahteraan psikologis ibu. Sedangkan faktor eksternal yang pengaruhi yaitu kondisi ekonomi, lingkungan, masalah menyusui, dukungan keluarga terutama situasi sosial budaya suami dan masyarakat (Kamariyah, 201) : El Houfe et al, 2017.

Kondisi normal yang dialami oleh siapa saja adalah kecemasan. Kecemasan dapat berkembang dalam jangka waktu yang lama dan terutama tergantung pada pengalaman hidup setiap orang. Peristiwa tertentu dapat mempercepat timbulnya serangan kecemasan hanya setelah pola dasar telah ditetapkan yang menunjukkan respons kecemasan terhadap pengalaman hidup seseorang (Ramaiah, 2003). Kecemasan disebabkan oleh konsekuensi biologis, sosial, dan psikologis. Kecemasan pascapersalinan disebabkan oleh transisi antara perempuan dan laki-laki dalam proses menjadi orang tua, dan ada banyak adaptasi antara hubungan mereka dan orang lain (Viddaebek, 2008). Kecemasan dapat muncul ketika seseorang menghadapi pengalaman baru, seperti pergi ke sekolah, memulai pekerjaan baru, atau memiliki bayi (Kruckman, 2007). Orang tua yang telah membesarkan anak sebelumnya lebih percaya diri dalam peran mereka dalam mengasuh anak daripada orang tua yang tidak (Stright, 200). Faktor yang penuh kecemasan ibu . yang pertama Faktor internal kecemasan

ibu, kurang percaya diri dan lain - lain. Faktor eksternal adalah stres, dukungan emosional, kehancuran rumah, dan reaksi negatif, tetapi ekstrem dari lingkungan. (Trsetiyaningsih, 2011 dan Jannah, 2012).

Kecemasan ibu postpartum umum terjadi di Portugal (18,2%), Bangladesh (29%), Hong Kong (5 %) dan Pakistan (70%). (Agustin dan Septiyana, 2018). Di Indonesia, dari tahun 2012 hingga 2013, 373 juta ibu nifas menderita gangguan menyusui karena 107 juta kekhawatiran (28,7).. Faktor psikologis menjadi salah satu penyebab rendahnya angka pemberian ASI di Jawa Timur. Bagi sebagian ibu yang baru lahir, perubahan yang dialaminya bisa menimbulkan kecemasan. Ibu hamil takut tidak bisa menyusui, yang justru mengganggu proses menyusui. berdasarkan data kabupaten/kota diketahui bahwa pada tahun 2017 angka pemberian ASI di Jawa Timur sebesar 75,5%. Cakupan ini meningkat dibandingkan tahun 2016 (75,5). Skor keseluruhan di Jawa Timur (75,7) berada di bawah target (77%). Sebaliknya di Kabupaten Malang tahun 2017, dari total 38.533 anak, hanya 26.976 anak yang mendapat ASI, yaitu hanya 70% (Rekam Kesehatan Jawa Timur, 2017).

Berdasarkan data di atas peneliti melakukan survei pendahuluan melalui wawancara dengan ibu menyusui, dan didapatkan hasil bahwa pada 10 ibu nifas, 5 ibu menyusui (50%) gelisah, gelisah setelah melahirkan. Hasilnya, hingga lima ibu menyusui (50%) tidak merasa cemas setelah melahirkan dan ASI pertama keluar dengan cepat (elt; 3 hari).

Sesuai dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalsari Kota Malang Tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya Yaitu :

“ Apakah ada hubungan tingkat kecemasan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat kecemasan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui Di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat kecemasan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas kendalsari Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

memungkinkan peneliti untuk memberikan informasi ilmiah tentang keadaan psikologis mereka, terutama hubungan antara tingkat kecemasan ibu menyusui dan menyusui.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Ibu

dijadikan sebagai informasi agar ibu menyusui mengetahui perubahan psikologis selama menyusui..

2. Bagi Profesi

Sebagai bahan informasi untuk mencegah terjadi kecemasan.

3. Bagi Peneliti berikutnya

Diharapkan menjadi sebagai bahan acuan untuk penelitian yang relevan

DAFTAR PUSTAKA

- Nurmiati Dan Besral.(2008). *Pengaruh Durasi Pemberian ASI Terhadap Ketahanan Hidup Bayi di Indonesia, Makara, Kesehatan, Vol. 12, No. 2.*.
- Roesli, U. 2013. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Kemenkes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Kemenkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2016*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Takasihaeng, Jan. 2005. *Hidup Sehat Bagi Wanita: Kumpulan Artikel Kesehatan Kompas*. Jakarta: Kompas.
- Purwanti. 2003. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta: EGC.
- Kamariyah, N., 2014. Kondisi Psikologis Mempengaruhi Produksi ASI Ibu Menyusui di BPS Aski Pakis Sido Kumpul Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7 (12).
- Ramaiah, S., 2003 , *Kecemasan Bagaimana Cara Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta : Pustaka Populer Obor.
- Videbeck, S. L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kruckman. (2007). Depresi Postpartum. (<https://klinis.wordpress.com/2007/12/29/depresi-postpartum/>). Diakses tanggal 19 Januari 2015, pukul 18. 25 Wita).
- Stright, B. (2004). *Keperawatan Ibu-Bayi Baru Lahir*. Jakarta: EGC.
- Trsetyaningsih, 2011 dan Jannah, 2012. *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan :kehamilan*. Yogyakarta: CV Andi OF SET.
- Kemenkes RI. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017*. Surabaya: Dinas Kesehatan Jawa Timur.
- Daman, F., dan Salat, S. 2014. *Faktor Risiko Tingkat Kecemasan Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Legung Timut Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep. Program Studi Kebidanan Universitas Wiraraja*.
- Depkes RI. (2016). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Siswoyo, D, (2014). *Tujuan dan manfaat pemberian ASI eksklusif* Akses tanggal 4 Juni 2016. <http://hamizanupdate.blogspot.com>.
- Munir, M. 2006 *Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Umur 4 Sampai 6 Bulan dalam* <http://lppm.stikesnu.com/wpcontent/uploads/2014/02/1.pdf> diakses tanggal 10 Maret 2018 Pukul 14.20 WIB.

- Purwanti H., 2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif Buku Saku Untuk Bidan*, Cet. 1, EGC, Jakarta.
- Soetjiningsih. 2014. *ASI: Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Hegar, Badriul. *Bedah ASI*. Jakarta : Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), 2008.
- Yuli Astutik, Rini. (2014). *Payudara dan Laktasi*. Jakarta, Salemba Medika.
- Budiati, T. Setyowati., Helena. (2010). *Peningkatan Produksi ASI Ibu Nifas Seksio Sesarea Melalui Pemberian Paket “ Sukses ASI”*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Volume 13, No. 2, Juli 2010.
- Notoatmodjo. 2014. *Konsep Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Febriyanti, R., dan Dwi, E. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Gilang Taman Sidoarjo. Jurnal Keperawatan. (e-journal) 2014/2015: pp 7-10.*
- Suliswati, 2005, *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa*, EGC, Jakarta.
- Durand, V Mark. 2006. *Intisari Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Varney, H. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Nursalam. 2013. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambarwati, Wulandari. 2009. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta : Mitra Cendikia.
- Arifiati, N. (2017, January). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. In *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA “Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs”* (pp. 129-135). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan. *Diakses pada tanggal 14 Mei 2021.*
- Dewi, V. (2011). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas*. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahmawati, M. D. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di kelurahan Pedalangan kecamatan Banyumanik kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.

- Sulastri, W., & Daryanti, M. S. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu dengan Pemberian Asi pada Masa Nifas Di Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta Tahun 2016.
- Siallagan, D., & Lestari, D. (2018). Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Berdasarkan Status Kesehatan, Graviditas dan Usia di Wilayah Keja Puskesmas Jombang. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(2).
- Mardjun, Z., Korompis, G., & Rompas, S. (2019). Hubungan Kecemasan Dengan Kelancaran Pengeluaran Asi Pada Ibu Post Partum Selama Dirawat Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Kasih Ibu Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Qiftiyah, M. (2018). Studi Tingkat Kecemasan Ibu Post Partum Terhadap Kelancaran ASI Pada Ibu Nifas Hari Ke-5 (Di BPM Asri Dan Polindes Permata BundaTuban). *Asuhan Kesehatan: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Keperawatan*, 8(2). Diakses pada 10 September 2018.
- Salat, S. Y. S., & Suprayitno, E. (2019). Hubungan Kecemasan Ibu Menyusui Dengan Kelancaran Pengeluaran Air Susu Ibu (Asi) Di Bps Kerta Timur Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep: Relationship Between Mother's Anxiety Analysis With The swiftness of Breast Milk In BPS Kerta Timur Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 5(2), 51-56. Diakses 30 September 2019.